

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER I PADA
PEMBELAJARAN TUTORIAL DENGAN HASIL BELAJAR MATA
KULIAH ASKEB I (KEHAMILAN) PRODI D IV
BIDAN PENDIDIK STIKES AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
WITA SOLAMA
NIM : 201010104161**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

THE RELATIONSHIP BETWEEN FIRST SEMESTER STUDENTS' PERCEPTION IN TUTORIAL LEARNING AND THE RESULT OF STUDY ASKEB I (PREGNANCY) DEPARTMENT OF MIDWIFE EDUCATOR DIPLOMA IV STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA YEAR 2011¹

Wita Solama², Mufdlilah³

ABSTRACT

Problem Based Learning (tutorial) intended to allow learners to obtain knowledge which is relevant and contextual to their needs and encourage students to learn independently

The study used survey methods cross sectional analytic approach.

The results of all sub-variables that have value (p) greater than 0.05 (0,103 > 0,05). So there is no relationship in the first semester of student perceptions of learning tutorials with the course learning outcomes askeb I (pregnancy)

There is no a relationship in the first semester of student perceptions of tutorial learning with the course learning outcomes of midwifery care I (pregnancy) department of midwife educator diploma IV STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta 2011.

Keywords : Perceptions of students, learning results Askeb I

Bibliography : 23 Books, Journals 4, Thesis 3, Internet 5 (2001-2011)

Number of Pages : xiv, 81 p., 4 tables, 11 images, 9 attachments

PENDAHULUAN

Belajar didefinisikan sebagai proses perubahan perilaku yang relative permanen sebagai akibat dari pengalaman, dan belajar juga didefinisikan sebagai perubahan sikap mental akibat pengalaman yang didapat bersifat relative permanen (Ormrod, 2004). Peraturan dari Mendiknas SK No. 045/U/2002 tentang kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi, maka sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan yang mendasar, berdampak pada perubahan paradigma pendidikan dari yang semula berorientasi pada dosen menjadi berorientasi pada mahasiswa. Penerapan PBL (*Problem Based Learning*) dalam proses pendidikan merupakan suatu strategi yang juga baru dikembangkan di Indonesia.

Tujuan utama PBL yang diungkapkan oleh Musal (2004) adalah agar pembelajar memperoleh suatu pengetahuan yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhannya dan memacu mahasiswa agar dapat belajar mandiri. Diskusi tutorial merupakan *agent* yang sangat penting karena terdapat empat faktor untuk mendukung penerapan PBL dengan baik yaitu tutor yang bisa bertanggung jawab untuk membantu kelompok, metode dalam tutorial (*scenario*), peran mahasiswa dan sarana prasarana dalam pembelajaran tutorial (Liliana S, 2003).

Musal (2004), mengemukakan dalam pelaksanaan tutorial mahasiswa bertugas merumuskan dari suatu masalah (skenario) yang dibahas mengikuti 7 langkah (*Seven Jumps in PBL*).

¹ Thesis Title

² Students Prodi D IV STIKes Midwife Educators' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecture STIKes' Aisyiyah Yogyakarta

Penerapan Kurikulum berbasis Kompetensi Prodi Bidang Studi D IV Bidan Pendidik(Reguler) STIKes 'Aisyiyah dimulai pada tahun 2010. Proses pendidikan dengan menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mata kuliah diintegrasikan dalam blok-blok kuliah, metode yang digunakan dalam bentuk kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, praktikum, pelatihan ketrampilan klinik dan strategi yang terutama digunakan masih difokuskan pada belajar berdasarkan masalah (PBL).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi psikologi diantaranya kemampuan kognitif. Salah satu komponen yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif adalah persepsi. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat panca inderanya, semakin banyak pikiran dan gagasan yang dimiliki seseorang, semakin kaya dan luaslah alam pikiran kognitif orang itu. Kemampuan kognitif ini harus dikembangkan melalui belajar (Syarif, 2002).

“Adakah hubungan persepsi mahasiswa semester I pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011?”

Diketahuinya hubungan persepsi mahasiswa semester I pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah *survey analitik* adalah suatu metode penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis korelasi (Notoadmodjo, 2005: 145). Penelitian ini menggunakan metode *non eksperimen* (obseservasional), yaitu penelitian yang dilakukan tanpa memberikan perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala atau keadaan sebagai suatu variabel (Suharsimi, 2006: 82).

1. Variabel Bebas

Persepsi pada pembelajaran tutorial adalah pandangan, pendapat pribadi mahasiswa semester I program studi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta meliputi empat faktor tentang peran tutor sebagai pengamat perilaku dan pemecah masalah, metode yaitu dalam bentuk skenario untuk memotivasi mahasiswa belajar mandiri, fasilitas untuk kelancaran jalannya pembelajaran, dan peran mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran tutorial.

2. Variabel terikat

Hasil belajar mahasiswa semester I mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) Program Studi D IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011 meliputi nilai ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktik (*leb. Skill*, tutorial) / praktikum, dan tugas-tugas.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, pada data primer untuk mengetahui persepsi mahasiswa menggunakan Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner.

Distribusi skala persepsi dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Skala Persepsi

No	Komponen	Nomor Item	Jumlah
1	Persepsi mahasiswa terhadap peran tutor	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10, 11,12,13, 14,15,16	16
2	Persepsi mahasiswa terhadap metode diskusi	17,18,19, 20,21,22, 23, 24,25,26, 27,28,29, 30	14
3	Persepsi mahasiswa terhadap fasilitas diskusi	31,32,33, 34,35, 36,37,38, 39,40	10
4	Persepsi mahasiswa terhadap peran mahasiswa diskusi	41,42,43, 44,45, 46,47,48, 49,50	10
Jumlah seluruh item			50

Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuisioner untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa semester I pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) program studi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta.

a. Analisis Univariat

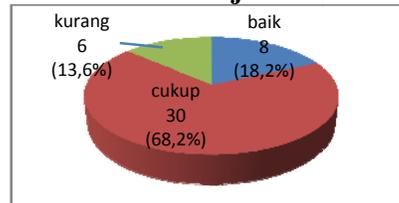
Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel *independen* dan *dependen* dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2005)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen,

dianalisis menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*, dengan nilai *Confidence* sebesar 95% dan nilai $(\alpha) = 0,05$.

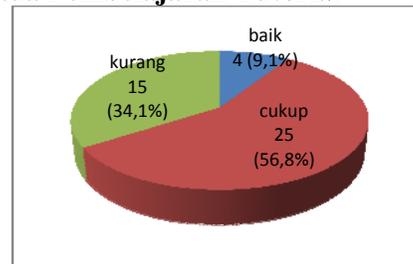
HASIL DAN PEMBAHASAN
Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Tutor Pada Pembelajaran Tutorial



Gambar 6. Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Tutor Pada Pembelajaran Tutorial

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa responden mempunyai persepsi yang baik tentang peran tutor pada pembelajaran tutorial prodi D IV Bidan Pendidik. Pada penelitian ini juga didapatkan 6 orang (13,6%) responden yang mempunyai persepsi kurang baik tentang peran tutor. Persepsi yang kurang baik ini dapat disebabkan karena sifat kepribadian tutor yang dinilai oleh responden tidak sesuai dengan perannya sebagai seorang tutor.

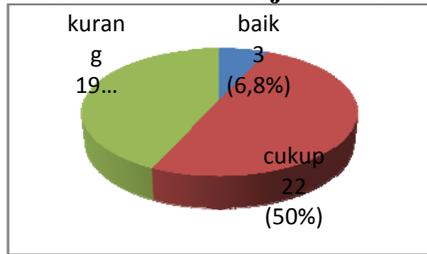
Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pada Pembelajaran Tutorial



Gambar 7. Persepsi Mahasiswa Tentang Metode Pada Pembelajaran Tutorial

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup baik tentang metode pembelajaran tutorial.

Persepsi Mahasiswa Tentang Fasilitas Pada Pembelajaran Tutorial

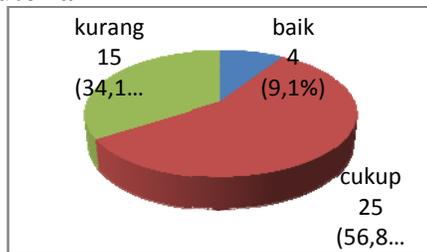


Gambar 8. Persepsi Mahasiswa Tentang Fasilitas Pada Pembelajaran Tutorial

Pada Pembelajaran Tutorial

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi yang cukup tentang fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Persepsi yang baik terhadap fasilitas pembelajaran dapat disebabkan karena responden menilai bahwa fasilitas yang digunakan oleh tutor untuk menyampaikan materi tutorial sudah memadai situasi yang dibutuhkan.

Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Mahasiswa Pada Pembelajaran Tutorial



Gambar 9. Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Mahasiswa Pada Pembelajaran Tutorial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi yang baik terhadap peran mahasiswa dalam mengikuti tutorial. Persepsi yang cukup baik dapat disebabkan karena responden mengukur dirinya sendiri secara obyektif.

**Tabel 3
Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Pembelajaran Tutorial dengan Nilai Semester I Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)**

Persepsi	Nilai askeb		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Peran tutor								
a. Baik	8	18,2	0	0	8	18,2		
b. Cukup	29	65,9	1	2,3	30	68,2		
c. Kurang	6	13,6	0	0	6	13,6		
Metode pembelajar								
ran	4	9,1	0	0	4	9,1		
a. Baik	25	56,8	0	0	25	56,8		
b. Cukup	14	31,8	1	2,3	15	34,1		
c. Kurang								
Fasilitas pembelajar								
ran	3	6,8	0	0	3	6,8		
a. Baik	22	50	0	0	22	50		
b. Cukup	18	40,9	1	2,3	19	43,2		
c. Kurang								
Peran mahasiswa								
ran	4	9,1	0	0	4	9,1		
a. Baik	25	56,8	0	0	25	56,8		
b. Cukup	14	31,8	1	2,3	15	34,1		
c. Kurang								

Sumber : Data Primer 2011

Hasil uji spearman rank memperlihatkan bahwa semua sub variabel mempunyai nilai signifikansi (p) lebih dari 0,05 ($0,103 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan persepsi mahasiswa semester I pada pembelajaran tutorial prodi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011.

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai persepsi cukup pada pembelajaran tutorial mendapatkan nilai yang cukup pada mata kuliah asuhan kebidanan I dan yang mempunyai persepsi kurang juga mendapatkan nilai dengan kategori kurang. Hasil uji statistik juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa

dengan nilai askeb I. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa nilai asuhan kebidanan I yang didapatkan responden tidak dipengaruhi oleh persepsi terhadap pembelajaran tutorial asuhan kebidanan I. Responden mempunyai persepsi yang baik atau tidak terhadap pembelajaran tutorial asuhan kebidanan I tidak berpengaruh terhadap nilai Askeb I.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan persepsi mahasiswa semester I tentang peran tutor pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah askeb I (kehamilan) prodi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

Tidak ada hubungan persepsi mahasiswa semester I tentang metode pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah askeb I (kehamilan) prodi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

Tidak ada hubungan persepsi mahasiswa semester I tentang fasilitas pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah askeb I (kehamilan) prodi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

Tidak ada hubungan persepsi mahasiswa semester I tentang peran mahasiswa pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah askeb I (kehamilan) prodi D IV bidan pendidik STIKes Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011.

Tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa semester I pada pembelajaran tutorial dengan hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 yang ditunjukkan dengan semua sub variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,103

> 0,05), hal ini dikarenakan masih banyak faktor-faktor pendukung lain yang mempengaruhi hasil nilai mahasiswa semester I pada mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) Program Studi D IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

SARAN

Melalui sistem pembelajaran yang baik tentu akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga sebaliknya jika sistem pembelajaran kurang maksimal maka akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar sehingga diharapkan kepada mahasiswa agar dapat mengevaluasi dan meningkatkan sistem pembelajaran khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) karena mahasiswa semester I pada nilai mata kuliah tersebut memiliki rata-rata kurang, dengan demikian melalui sistem pembelajaran yang baik tentunya akan menghasilkan nilai yang tersebut lebih baik lagi.

Pada kinerja peran tutor, metode, fasilitas serta peran mahasiswa pada pembelajaran tutorial sudah terlaksana cukup baik sehingga diharapkan kepada institusi agar dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kinerja, peran tutor, metode, fasilitas serta mampu memotivasi peran mahasiswa pada pembelajaran tutorial yang telah dilaksanakan di institusi pendidikan khususnya STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Data penelitian yang didapat hanya berdasarkan melalui kuisisioner saja Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih baik seperti wawancara mendalam sehingga didapatkan data yang lebih lengkap dan menggunakan variabel bebas yang lebih banyak lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, PT. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- , (2010). *Modul Asuhan Kebidanan Kehamilan Program Studi D IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta*. STIKes. Yogyakarta.
- , (2010). *Panduan Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta*. STIKes. Yogyakarta.
- Cahyono (2004) . *Evaluasi pelaksanaan Seven Jumps dalam diskusi tutorial mahasiswa PSIK Program A Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*. PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dalyono. M., Drs. (2001). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dianne Delva. (2006). *Problem Based Learning at Queen's*. <http://www.meds.queensu.ca/medicine>. Queen's University at Kingston, Ontario, Canada. Download 28 Februari 2011.
- Dolmans, D.H.J.M. & Ginns, P. (2005) *A short questionnaire to evaluate the effectiveness of tutors in PBL: validity and realibility*. Med Teacher, 27, pp. 534-8.
- Graves, W.S., Dolmans, D.H.J.M.& Van der Vleuten, C.P.M. (2003) *Tutor intervention profile: realibility and validity*. Medical Education. (32). Pp. 262-8.
- Harsono. (2004) *Pengantar Problem Based Learning*, Medika FK. UGM, Yogyakarta.
- Hani, U., Kusbandia, J., Marjati & Yulifah, R., (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Salemba Medica, Jakarta.
- Hastono, Sutanto Priyo. (2001). *Modul Analisa Data*, Fakultas Kedokteran UI. Jakarta.
- Hendry, G.D; Grey. R; Jennifer. H, (2003) *Group Problem in Problem Based Learning*. Medical Teacher, volume 25, no.6, 609-616. <http://search.epnet.com>. Download 27 Februari 2011.
- Inayati, dkk. (2011). *Panduan Tadarus Taharatul Qulub*. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Majelis Pembinaan Kader. Yogyakarta.
- Kamarullah, M. (2005). *Tinjauan Kepustakaan Kemitraan Gizi dan Perawat*. http://www.munir.or.id/tinjauan_pustaka.htm. Download 27 Februari 2011.
- Liliana, S. (2003). *Skenario yang Efektif Unyuk Metode Problem Based Learning*. FK. Unika Atma Jaya. Jakarta.
- Lubis, M. (2008). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.